

DEFINISI	
Direksi	: Anggota Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat Keterbukaan Informasi ini diumumkan.
Keterbukaan Informasi	: Informasi-informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini.
Komisaris	: Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat pada saat Keterbukaan Informasi ini diumumkan.
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia.
POJK 42/2020	: Berarti Peraturan OJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan tertanggal 2 Juli 2020.
POJK 17/2020	: Berarti Peraturan OJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha tertanggal 20 April 2020.
Perseroan	: PT Asuransi Adira Dinamika, Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk kepada hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan, yang merupakan suatu pihak yang terafiliasi dengan ZIC.
Saham Yang Dijual	: Sejumlah 850.532 (delapan ratus lima puluh ribu lima ratus tiga puluh dua) saham yang merupakan 99,734% dari total saham yang ditempatkan dan disetor dalam ZIC, yang dimiliki oleh ZIC.
Transaksi	: Transaksi pengalihan Saham Yang Dijual oleh Perseroan dari ZIC.
KJPP/Penilai Independen	: KJPP Ruky, Safrudin & Rekan ("RSR") yang telah mendapat ijin usaha No. 2.11.0063 dari Kementerian Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No 1131/KM.1/2011 tanggal 14 Oktober 2011 dan terdaftar atas nama KJPP Ruky, Safrudin & Rekan sebagai sebagai KJPP resmi dengan izin Usaha No. 2.11.0059 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 1131/KM.1/2011 tanggal 14 Oktober 2011 yang terdaftar sebagai profesi penunjang pasar modal di OJK dengan Surat Terdaftar (STTD) Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD-PB-23/PM.2/2018 (Perihal Bisnis) sebagai penilai independen untuk memberikan pendapat tentang kewajaran Transaksi.
ZIC	: Zurich Insurance Company Ltd, suatu perusahaan yang didirikan secara sah dan tunduk pada hukum Swiss, dengan kantor pusat beralamat di Mythenquai 2, 8002 Zürich, Switzerland yang merupakan Pemegang Saham Pengendali dari Perseroan dan ZIL yang menguasai 99,734% saham di ZIL dan 80% saham di Perseroan.
ZIL	: PT Zurich Insurance Indonesia (telah berganti nama menjadi PT Zurich General Takaful Indonesia dan sedang dalam proses mendapatkan izin usaha konversi menjadi asuransi umum Syariah dari Otoritas Jasa Keuangan), suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk kepada hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan, merupakan perusahaan afiliasi dari Perseroan karena baik ZIL maupun Perseroan sama-sama dimiliki oleh ZIC dimana ZIC menguasai 99,734% saham di ZIL dan 80% saham di Perseroan.

I. PENDAHULUAN

Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini dibuat dalam rangka memenuhi kewajiban Perseroan berdasarkan POJK 42/2020 untuk mengumumkan keterbukaan informasi atas Transaksi Afiliasi yang telah dilakukan oleh Perseroan dan ZIC, dimana pada tanggal 30 April 2021 Perseroan dan ZIC telah menandatangani Akta Jual Beli Saham Nomor 179 tertanggal 30 April 2021 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, dalam rangka pengalihan Saham Yang Dijual oleh Perseroan dari ZIC ("Akta Jual Beli").

Hubungan afiliasi antara Perseroan dengan ZIC adalah hubungan dimana 80% saham Perseroan dimiliki oleh ZIC dan ZIC merupakan Pemegang Saham Pengendali dari Perseroan.

Transaksi merupakan Transaksi Afiliasi yang **bukan** merupakan:

- Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020 mengingat dalam Transaksi tidak terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi Direktur, Komisaris dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali Perseroan yang dapat merugikan Perseroan karena adanya Transaksi tersebut; dan
- Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020 karena nilai transaksi tidak melebihi 20% dari total nilai ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.

Tidak terdapat pengecualian atas Transaksi Afiliasi. Oleh karena itu, untuk melaksanakan Transaksi, meskipun Perseroan tidak wajib memperoleh persetujuan pemegang saham maupun pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham, berdasarkan ketentuan Pasal 4 (1) POJK 42/2020, Perseroan tetap wajib, antara lain: (i) menggunakan Penilai untuk menentukan nilai wajar dari obyek dan/atau kewajaran transaksi dan (ii) mengumumkan Keterbukaan Informasi kepada masyarakat mengenai Transaksi dan menyampaikan dokumen pendukungnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal ditandatanganinya Akta Jual Beli.

II. KETERANGAN MENGENAI TRANSAKSI

A. Latar Belakang dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2014 tentang Perasuransian ("UU Asuransi") serta Peraturan OJK Nomor 67/POJK.05/2016 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah ("POJK 67"), setiap pihak hanya dapat menjadi pemegang saham pengendali pada 1 (satu) perusahaan asuransi jiwa, 1 (satu) perusahaan asuransi umum, 1 (satu) perusahaan reasuransi, 1 (satu) perusahaan asuransi jiwa syariah, 1 (satu) perusahaan asuransi umum syariah, dan 1 (satu) perusahaan reasuransi Syariah (Ketentuan Kepemilikan Tunggal/Single Presence Policy).

Sebelum dilakukannya Transaksi, ZIC merupakan pemegang saham pengendali pada 2 (dua) perusahaan asuransi umum, yaitu Perseroan dan ZIL, dan oleh karena itu kepemilikan ZIC pada Perseroan dan ZIL harus disesuaikan dengan Ketentuan Kepemilikan Tunggal sebagaimana dimaksud diatas.

Dengan dilakukannya pengalihan Saham Yang Dijual oleh Perseroan, Ketentuan Kepemilikan Tunggal menjadi terpenuhi.

B. Tanggal Transaksi

Transaksi ini dilakukan pada tanggal 30 April 2021.

C. Obyek dan Nilai Transaksi

Obyek transaksi merupakan Saham Yang Dijual, yakni sejumlah 850.532 (delapan ratus lima puluh ribu lima ratus tiga puluh dua) saham yang merupakan 99,734% dari total saham yang ditempatkan dan disetor dalam ZIL.

Berdasarkan Akta Jual Beli nilai Transaksi adalah sebesar Rp 279.746.888.620,00 (dua ratus tujuh puluh sembilan miliar tujuh ratus empat puluh enam juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu enam ratus dua puluh Rupiah). Nilai keseluruhan Transaksi mencapai 6,65% dari ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.

D. Keterangan mengenai Pihak-Pihak Yang Melakukan Transaksi

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai pihak-pihak yang terlibat dalam Transaksi:

I. Perseroan

1. Profil

Nama : PT Asuransi Adira Dinamika Tbk
Alamat : Graha Adira
MT. Haryono Kav.42
Jakarta 12780
No. Telp : (62-21) 2966 7373
No. Fax : (62-21) 2966 7345
Email : corporatesecretary@asuransiadira.co.id

2. Riwayat Singkat

Perseroan merupakan suatu perusahaan publik yang tidak tercatat (non-listed) di Bursa Efek Indonesia, yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 106, tanggal 17 Juli 1996, yang dibuat di hadapan Paulus Widodo Sugeng Haryono, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (Sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia - "Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10988.HT.01.01.TH'96 tanggal 12 Desember 1996, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, tanggal 31 Maret 2000, Tambahan No. 1631.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Seluruh Anggaran Dasar Perseroan dinyatakan kembali sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT. Asuransi Adira Dinamika No.137, tanggal 18 Agustus 2019, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H.,M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0054732.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 20 Agustus 2019, serta telah dicatat dalam Daftar Perseroan berdasarkan No. AHU-0143507.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 20 Agustus 2019. Setelah pernyataan kembali sebagaimana dimaksud diatas, perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA MASYARAKAT SEHUBUNGAN DENGAN TRANSAKSI AFILIASI OLEH PT Asuransi Adira Dinamika, Tbk ("Perseroan")

Keterbukaan Informasi dibuat dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagaimana diatur di dalam Peraturan OJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, dan Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Jika Anda mengalami kesulitan untuk memahami informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sebaiknya Anda berkonsultasi dengan perantara pedagang efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik atau penasihat profesional lainnya.



PT Asuransi Adira Dinamika, Tbk.

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Bidang Usaha:

Bergerak dalam bidang Asuransi Kerugian non Jiwa Konvensional, termasuk Asuransi Kerugian Jiwa non Konvensional dengan Prinsip Syariah

Kantor Pusat:
Gedung Graha Adira
Jalan MT. Haryono Kav.42 Pancoran
Jakarta Selatan 12780 - Indonesia
Telepon: (62-21) 2966 7373
Fax: (62-21) 2966 7345
Website: <https://asuransiadira.co.id/>
Email: corporatesecretary@asuransiadira.co.id

Jakarta, 4 Mei 2021

Direksi Perseroan

Terbatas PT. Asuransi Adira Dinamika No.163, tanggal 26 November 2020, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H.,M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.

3. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang Asuransi Kerugian non Jiwa Konvensional, termasuk Asuransi Kerugian Jiwa non Konvensional dengan Prinsip Syariah.

4. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Struktur permodalan Perseroan per tanggal Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp. 3.149.468.470.670,21 (tiga triliun seratus empat puluh sembilan miliar empat ratus enam puluh delapan juta empat ratus tujuh puluh lima enam ratus tujuh puluh koma dua satu Rupiah) terbagi atas 100.000 (seratus ribu) saham Seri A dengan nominal Rp. 1.000.000,- (satu juta Rupiah) per lembar saham dan 69.169 (enam puluh sembilan ribu seratus enam puluh sembilan) saham Seri B dengan nominal Rp. 44.087.213 (empat puluh empat juta delapan puluh tujuh ribu dua ratus tiga belas koma lima nol satu dua delapan dua lima Rupiah);

Modal Ditempatkan : Rp. 3.149.468.470.670,21 (tiga triliun seratus empat puluh sembilan miliar empat ratus enam puluh delapan juta empat ratus tujuh puluh lima enam ratus tujuh puluh koma dua satu Rupiah) yang terdiri atas 100.000 (seratus ribu) saham Seri A dan 69.169 (enam puluh sembilan ribu seratus enam puluh sembilan) lembar saham Seri B;

Modal Disetor : Rp. 100.000.000.000 (seratus milyar Rupiah) yang terdiri atas 100.000 (seratus ribu) lembar saham Seri A dan Rp 3.049.468.470.670,21 (tiga triliun empat puluh sembilan miliar empat ratus enam puluh delapan juta empat ratus tujuh puluh lima enam ratus tujuh puluh koma dua satu Rupiah) yang terdiri atas 69.169 (enam puluh sembilan ribu seratus enam puluh sembilan) lembar saham Seri B, atau sebesar 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam Perseroan.

Susunan pemegang saham dalam Perseroan dengan struktur permodalan sebagaimana tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Saham
Saham Seri A:		
Zurich Insurance Company Ltd	66.486	39,30%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	33.514	19,81%
Saham Seri B:		
Zurich Insurance Company Ltd	68.849	40,70 %
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	320	0,19%
Jumlah	169.169	100,00%

5. Pengurusan dan Pengawasan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 197 tanggal 23 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:
Komisaris Utama : Christopher Franz Bendl
Wakil Komisaris Utama : Satinder Pal Singh Ahluwalia
Komisaris : Ir. Willy Suwandi Dharna
Komisaris Independen : Ir. Ariyanti Suliyanto M.M
Komisaris Independen : Pratomo

Direksi:

Direktur Utama : Hassan Abdul Karim
Wakil Direktur Utama : Desy Natalia Widjaya
Direktur : Ir. Donni Gandamana
Direktur : Editha Thalía Desiree
Direktur : Wayan Ariana
Direktur : Raelene Anne Seales

II. ZIC

1. Profil

Nama : Zurich Insurance Company Ltd
Alamat : Mythenquai 2
8002 Zürich, Switzerland
No. Telp : (+41) (0) 44 625 25 25
No. Fax : (+41) (0) 44 625 35 35
Email : board.secretariat@zurich.com

2. Riwayat Singkat

ZIC adalah perusahaan saham gabungan yang didirikan di Swiss pada tahun 1872 dan dimasukkan ke dalam daftar perdagangan pada tahun 1884. ZIC adalah entitas operasional utama dan perusahaan induk dari kelompok perusahaan Zurich, yang dimiliki oleh Zurich Insurance Group Ltd, suatu perusahaan induk non-operasional.

ZIC memiliki peringkat keuangan AA- / stabil oleh S&P. ZIC memiliki cabang di Kanada, Cina, Bahrain, Bermuda, Hong Kong, Irlandia, Israel, Italia, Jepang, Malaysia, Polandia, Qatar, Singapura, Slovakia, Uni Emirat Arab (UEA), Inggris (Inggris) dan anak perusahaan di Eropa dan seluruh dunia.

3. Kegiatan Usaha

ZIC memiliki wewenang untuk menjalankan bisnis asuransi.

4. Kepemilikan Saham

ZIC merupakan anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Zurich Insurance Group Ltd.

5. Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Direksi (Board of Directors) ZIC adalah sebagai berikut:

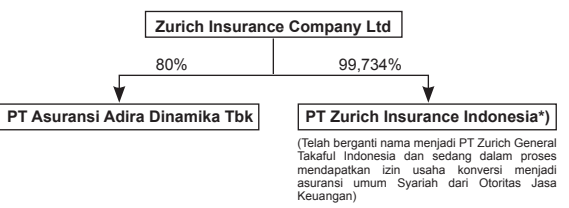
Chairman	Michel Liès	Silvia Lestari Mawar Harum Rimba
Vice-Chairman	Christoph Franz	Elyana Fuad
Member	Joan Ambie	Randy Pangallia
Member	Catherine Bessant	
Member	Dame Alison Carmwath	
Member	Kishore Mahubani	
Member	Monica Mächler	Hilman Simanjuntak
Member	Jasmin Staiblin	Dian Iskandar Wibowo
Member	Barry Stone	Butet Sri Rezeki Silitonga
Member	Michael Halbherr	
Member	Sabine Keller-Busse	

E. HUBUNGAN DAN SIFAT HUBUNGAN AFILIASI

Transaksi dilakukan oleh Perseroan dan ZIC. ZIC merupakan Pemegang Saham Pengendali yang memiliki 80% saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Perseroan. Sehingga Perseroan dan ZIC memiliki hubungan afiliasi berdasarkan Pasal 1 angka 1 huruf d POJK 42/2020, yakni hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut.

Sebagai informasi tambahan, obyek transaksi adalah saham dalam ZIL yang juga merupakan perusahaan terafiliasi Perseroan dimana Perseroan dan ZIL dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama yaitu ZIC.

Bagan Hubungan Kepemilikan Pihak-Pihak yang Terkait dengan Transaksi



F. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI DIBANDINGKAN DENGAN APABILA DILAKUKAN TRANSAKSI LAIN YANG SEJENIS YANG TIDAK DILAKUKAN DENGAN PIHAK TERAFILIASI

Berdasarkan analisis atas Transaksi, selain untuk memenuhi Ketentuan Kepemilikan Tunggal/Single Presence Policy sebagaimana dijelaskan di atas, dapat diketahui bahwa manfaat dari dilakukannya transaksi dengan pihak terafiliasi juga akan mendukung rencana pemenuhan kepatuhan Perseroan dalam proses pemisahan (spin-off) unit syariah paling lambat di tahun 2024, dimana dengan pelaksanaan Transaksi, Perseroan memiliki perusahaan terpisah untuk tetap menjalankan bisnis usaha syariah kedepannya.

G. RENCANA PERSEROAN, DATA PERUSAHAAN YANG DIAMBIL ALIH DAN INFORMASI TERKAIT LAINNYA

Setelah dilaksanakannya Transaksi, ZIL akan menjadi anak perusahaan dari Perseroan.

Identitas ZIL adalah sebagaimana dimaksud di bawah ini:

1. Profil

Nama : PT Zurich Insurance Indonesia
(telah berganti nama menjadi PT Zurich General Takaful Indonesia dan sedang dalam proses mendapatkan izin usaha konversi menjadi asuransi umum Syariah dari Otoritas Jasa Keuangan)
Alamat : Graha Adira, Jl. MT Haryono Kav. 42, Jakarta Selatan 12770
No. Telp : +62 (21) 2500 501
No. Fax : -
Email : zicinfo@zurich.com

2. Riwayat Singkat

ZIL, berkedudukan di Jakarta Selatan, adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Republik Indonesia. ZIL didirikan pertama kali berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 27 tanggal 7 Mei 1991, dibuat di hadapan Notaris Sutjipto., S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2-3890 HT.01.01.Th91 tanggal 14 Agustus 1991, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 1991, Tambahan No. 3464.

Anggaran Dasar ZIL telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir Anggaran Dasar ZIL adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 69 tanggal 15 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan, perubahan nama menjadi PT Zurich General Takaful Indonesia, dan perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Anggaran Dasar Asuransi Syariah. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0248417 tanggal 15 Juni 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai UUPU di bawah No. AHU- 0094082.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 15 Juni 2020.

3. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar ZIL, maksud dan tujuan ZIL adalah berusaha dalam bidang Asuransi Kerugian non jiwa dengan Prinsip Syariah (sedang dalam proses mendapatkan izin usaha konversi menjadi asuransi umum Syariah dari Otoritas Jasa Keuangan).

4. Kepemilikan Saham

Struktur permodalan ZIL pertanggal Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp. 1.250.000.000.000,- satu triliun dua ratus lima puluh milyar Rupiah) terbagi atas 1.250.000 (satu juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah) lembar saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000,- per saham;

Modal Ditempatkan : Rp. 852.800.000.000,- (delapan ratus lima puluh dua milyar delapan ratus juta Rupiah) yang terdiri atas 852.800 (delapan ratus lima puluh dua delapan ratus) saham

Modal Disetor : Rp. 852.800.000.000 (delapan ratus lima puluh dua milyar delapan ratus juta Rupiah) atau 68,224% dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam ZIL.

Susunan pemegang saham dalam ZIL dengan struktur permodalan sebagaimana tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Saham
Zurich Insurance Company Ltd	850.532	99,734 %
Silvia Lestari Mawar Harum Rimba	2.268	0,266 %
Jumlah	852.800	100 %

5. Pengurusan dan Pengawasan ZIL

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi ZIL berdasarkan Akta Notaris No. 91 tanggal 23 Februari 2021, yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H.,M.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0121431 tanggal 24 Februari 2021, yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:	Silvia Lestari Mawar Harum Rimba
Presiden Komisaris	Elyana Fuad
Komisaris Independen	Randy Pangallia
Komisaris Independen	
Direksi:	
Presiden Direktur	Hilman Simanjuntak
Direktur	Dian Iskandar Wibowo
Direktur Hukum dan Kepatuhan	Butet Sri Rezeki Silitonga

III. RINGKASAN PENDAPAT PENILAI INDEPENDEN

A. Identitas Penilai

KJPP Ruky, Safrudin & Rekan selaku Penilai Independen yang melakukan penilaian atas Transaksi serta memberikan pendapat atas nilai Transaksi dan kewajaran Transaksi.

B. Ringkasan Penilaian

1. **Berikut adalah ringkasan Laporan Penilaian Saham ZIL ("Laporan Penilaian"):**

Objek Penilaian

Obyek penilaian ini adalah 100% Saham ZIL per tanggal 31 Desember 2020.

Tujuan Penilaian

Maksud dan tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengestimasi Nilai Pasar 100% saham ZIL per 31 Desember 2020 sehubungan dengan Transaksi, sebagaimana didefinisikan dalam Laporan Penilaian dan bukan ditujukan untuk kepentingan perpajakan serta tidak untuk bentuk transaksi lainnya.

Asumsi dan Kondisi Pembatas

Laporan Penilaian bersifat non-disclaimer opinion, KJPP telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian, data dan informasi yang diperoleh berasal dari Manajemen ZIL maupun dari sumber lain yang dapat dipercaya.

Laporan Penilaian disusun dengan menggunakan Proyeksi Keuangan yang disiapkan oleh manajemen ZIL yang telah KJPP sesuaikan asumsinya dan telah disetujui oleh manajemen ZIL ("Proyeksi Keuangan yang Disesuaikan") sehingga lebih mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan dengan kemampuan pencapaiannya.

Laporan Penilaian disusun berdasarkan pada prinsip integritas informasi dan data. Dalam menyusun Laporan Penilaian, KJPP melandaskan dan berdasarkan pada informasi dan data sebagaimana disiapkan oleh manajemen ZIL, yang mana berdasarkan hakekat kewajaran adalah benar, lengkap, dapat diandalkan, serta tidak menyesatkan.

Pendekatan dan Metode Penilaian

Untuk menentukan nilai pasar 100% saham ZIL, KJPP mengaplikasikan 2 (dua) pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan dengan menggunakan Metode Diskonto Arus Kas (DCF) dengan arus kas bersih untuk ekuitas (FCFE) dan pendekatan aset dengan menggunakan Metode Penyesuaian Aset Bersih (ANAM).

Kesimpulan Nilai

Dengan menggunakan pendekatan aset dan pendekatan pendapatan, maka menurut pendapat KJPP, Nilai Pasar 100% Saham ZIL per tanggal 31 Desember 2020 (dengan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 852.800 saham) adalah sebesar Rp280.493.000.000,00 (Dibulatkan).

2. Berikut adalah ringkasan Laporan Penilaian Pendapat Kewajaran atas Transaksi ("Laporan Pendapat Kewajaran"):

Identitas Pihak

Pihak-pihak yang terkait dalam Transaksi adalah Perseroan sebagai pihak pembeli dan ZIC sebagai pihak penjual.

Objek Pendapat Kewajaran

Obyek analisis kewajaran adalah rencana Perseroan untuk melakukan akuisisi 99,734% saham ZIL dari ZIC yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Tujuan Pendapat Kewajaran

Tujuan Laporan Pendapat Kewajaran adalah untuk memberikan opini atas kewajaran rencana Perseroan untuk melakukan akuisisi 99,734% saham ZIL dari ZIC yang merupakan pemegang saham Perseroan, sebagaimana didefinisikan dalam laporan ini dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan OJK Pasar Modal, tidak untuk perpajakan, perbankan serta tidak untuk bentuk rencana transaksi lainnya.

Asumsi dan Kondisi Pembatas

Laporan Pendapat Kewajaran bersifat non-disclaimer opinion, KJPP telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses analisis, data dan informasi yang diperoleh berasal baik dari manajemen Perseroan maupun dari sumber lain yang dapat dipercaya.

Laporan Pendapat Kewajaran disusun dengan menggunakan Proyeksi Keuangan yang disiapkan oleh manajemen Perseroan yang telah KJPP review untuk memperoleh keyakinan atas kewajaran proyeksi keuangan tersebut. Menurut pendapat KJPP, proyeksi keuangan yang telah di-review tersebut wajar, namun kami tidak bertanggung jawab terhadap pencapaiannya.

Laporan Pendapat Kewajaran disusun berdasarkan pada prinsip integritas informasi dan data. Dalam menyusun Laporan Pendapat Kewajaran, KJPP melandaskan dan berdasarkan pada sumber data dan informasi sebagaimana diberikan manajemen Perseroan, yang mana berdasarkan hakekat kewajaran adalah benar, lengkap, dapat diandalkan, serta tidak menyesatkan.

Pendekatan dan Metode Penilaian

Dalam menilai kewajaran Rencana Transaksi, KJPP menggunakan metodologi analisis sebagai berikut:

- Analisis Rencana Transaksi berupa identifikasi pihak-pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi, analisis termin dan persyaratan dari perjanjian atas Rencana Transaksi, analisis manfaat dan risiko Rencana Transaksi;
- Analisis Kualitatif berupa analisis terhadap alasan dan latar belakang Rencana Transaksi, riwayat singkat Perseroan dan kegiatan usaha, analisis industri, analisis operasional dan prospek usaha Perseroan, dan kerugian Rencana Transaksi;
- Analisis Kuantitatif berupa analisis kinerja historis, analisis proyeksi keuangan, analisis proforma laporan keuangan, analisis kewajaran Harga Rencana Transaksi dan analisis inkremental.

Analisis Kewajaran

- Analisis proyeksi Keuangan Perseroan Tanpa dan Dengan Rencana Transaksi untuk periode 2021-2025 menunjukkan : (i) Selama periode 2021-2025, dengan dilaksanakannya Rencana Transaksi, Pendapatan Premi - bersih diproyeksikan mengalami pertumbuhan secara CAGR (Compound Annual Growth